

**UPAYA UNITED NATIONS DEVELOPMENT PROGRAMME
DALAM MEMBERDAYAKAN MANTAN PETANI OPIUM DI
AFGHANISTAN PADA PEMERINTAHAN REPUBLIK ISLAM
AFGHANISTAN DAN PEMERINTAHAN EMIRAT ISLAM
AFGHANISTAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos.) dalam bidang Hubungan Internasional



Ummu Hani'

NIM 10020221068

Program Studi Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Maret, 2025

PERTANGGUNG JAWABAN PENULISAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Ummu Hani'
NIM : 10020221068
Program Studi : Hubungan Internasional
Judul Skripsi : Upaya United Nations Development Programme dalam
Memberdayakan Mantan Petani Opium di Afghanistan pada
Pemerintahan Republik Islam Afghanistan dan Pemerintahan
Emirat Islam Afghanistan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa:

1. Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan pada lembaga pendidikan manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun,
2. Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan plagiasi atas karya orang lain,
3. Apabila Skripsi ini di kemudian hari terbukti sebagai karya plagiat, maka saya bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang berlaku.

Surabaya, 26 Februari 2025

Yang Menyatakan


Ummu Hani'
NIM 10020221068

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah melakukan bimbingan terhadap Skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Ummu Hani'

NIM : 10020221068

Program Studi : Hubungan Internasional

Berjudul *Upaya United Nations Development Programme dalam Memberdayakan Mantan Petani Opium di Afghanistan pada Pemerintahan Republik Islam Afghanistan dan Pemerintahan Emirat Islam Afghanistan*, saya berpendapat bahwa Skripsi tersebut dapat diujikan sebagai salah satu persyaratan bagi yang bersangkutan untuk memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) dalam bidang Hubungan Internasional

Surabaya, 26 Februari 2025

Dosen Pembimbing



Dra. Hj. Wahidah Zein Br Siregar, MA, Ph.D.
NIP. 196901051993032001

PENGESAHAN

Skripsi oleh Ummu Hani' dengan judul *Upaya United Nations Development Programme Dalam Memberdayakan Mantan Petani Opium Di Afghanistan Pada Pemerintahan Republik Islam Afghanistan Dan Pemerintahan Emirat Islam Afghanistan* telah dipertahankan dan dinyatakan lulus oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 7 Maret 2025

Tim Penguji Skripsi

Penguji I



Dra. Hj. Wahidah Zein Br Siregar, MA, Ph.D.

NIP 196901051993032001

Penguji II



Nur Luthfi Hidayatullah, S.IP., M.Hub.Int.

NIP 199104092020121012

Penguji III



Dr. Abid Rohman, S.Ag., M. Pd.I

NIP 197706232007101006

Penguji IV



Dr. Slamet Muliono Redjosari, M.Si

NIP 196811291996031003

Surabaya, 7 Maret 2025

Mengesahkan,

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dekan

Prof. Dr. H. Abd. Chalik, M.Ag.

NIP 197306272000031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300

E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ummu Hani'
NIM : 10020221068
Fakultas/Jurusan : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik/Hubungan Internasional
E-mail address : ummuhani459@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Upaya United Nations Development dalam Memberdayakan Mantan Petani Opium di Afghanistan pada Pemerintahan Republik Islam Afghanistan dan Pemerintahan Emirat Islam Afghanistan

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 17 Maret 2025

Penulis

(Ummu Hani')

ABSTRACT

Hani', Ummu. "The United Nations Development Programme's Efforts to Empower Former Opium Farmers in Afghanistan under the Government of the Islamic Republic of Afghanistan and the Government of the Islamic Emirate of Afghanistan." Sunan Ampel State Islamic University Surabaya, 2025.

This research aims to find out how the efforts made by the United Nations Development Programme in helping to empower former opium farmers in Afghanistan in the Government of the Islamic Republic of Afghanistan and the Government of the Islamic Emirate of Afghanistan. The research method used is qualitative-descriptive with data collection techniques through documentation. The results show that UNDP's efforts were implemented through the Community-Based Agriculture and Rural Development - Access to Licit Livelihoods (CBARD-ALL) and Area Based Approach to Development Emergency Initiatives (ABADEI) programs. The two programs have resulted in the development of sustainable alternative agriculture, infrastructure development, and temporary employment for former opium farmers. In this study, the researcher used an analysis of the concept of international organizations by Clive Archer and found that UNDP falls into the roles of an instrument, arena, and actor. As an instrument means being a tool to realize empowerment, an arena means being a place for discussion, and being an actor means having authority or decisions independently. The researcher also found that UNDP has carried out its functions as an international organization through the functions of norm, socialization, information, and operation. The norm function means spreading norms, the socialization function means influencing and shaping the mindset of former opium farmers, the information function means providing information through the official website, and the operational function means providing technical assistance and services.

Keywords: efforts; United Nations Development Program; former opium farmers; Community Based Agriculture and Rural Development - Access to Licit Livelihoods (CBARD-ALL); Area Based Approaches to Emergency Development Initiatives (ABADEI)

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

ABSTRAK

Hani', Ummu. “Upaya United Nations Development Programme dalam Memberdayakan Mantan Petani Opium di Afghanistan pada Pemerintahan Republik Islam Afghanistan dan Pemerintahan Emirat Islam Afghanistan.” Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan oleh United Nations Development Programme dalam membantu memberdayakan mantan petani opium di Afghanistan pada Pemerintahan Republik Islam Afghanistan dan Pemerintahan Emirat Islam Afghanistan. Metode penelitian yang digunakan berupa kualitatif-deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya UNDP diimplementasikan melalui program *Community-Based Agriculture and Rural Development - Access to Licit Livelihoods* (CBARD-ALL) dan *Area Based Approach to Development Emergency Initiatives* (ABADEI). Dari dua program tersebut telah menghasilkan pengembangan pertanian alternatif yang berkelanjutan, pembangunan infrastruktur, dan pekerjaan sementara bagi mantan petani opium. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis konsep organisasi internasional oleh Clive Archer dan ditemukan bahwa UNDP masuk sebagai peran instrumen, arena, dan aktor. Sebagai instrumen berarti menjadi alat untuk mewujudkan pemberdayaan, arena berarti sebagai tempat berdiskusi, dan aktor berarti memiliki kewenangan atau keputusan secara mandiri. Peneliti juga menemukan bahwa UNDP telah menjalankan fungsi sebagai organisasi internasional melalui fungsi norma, sosialisasi, informasi, dan operasional. Dalam fungsi norma berarti menyebarkan norma, fungsi sosialisasi berarti mempengaruhi dan membentuk pola pikir mantan petani opium, fungsi informasi berarti menyediakan informasi melalui website resmi, dan fungsi operasional berarti menyediakan bantuan dan layanan teknis.

Kata Kunci: upaya; United Nations Development Programme; mantan petani opium; *Community-Based Agriculture and Rural Development - Access to Licit Livelihoods* (CBARD-ALL); *Area Based Approach to Development Emergency Initiatives* (ABADEI)

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR ISI

PERTANGGUNG JAWABAN PENULISAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
ABSTRACT.....	vi
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR SINGKATAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka	9
F. Sistematika Penulisan Skripsi	18
BAB II PERSPEKTIF TEORITIS DAN ARGUMENTASI UTAMA.....	20
A. Definisi Konseptual	20
1. Upaya	20
2. United Nations Development Programme	21
3. Pemberdayaan	22
4. Mantan Petani Opium	26
5. Afghanistan	27
6. Pemerintah Republik Islam Afghanistan	29
7. Pemerintah Emirat Islam Afghanistan	30
B. Landasan Konseptual	31
1. Organisasi Internasional.....	31
C. Argumentasi Utama	37
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
A. Jenis dan Problema Penelitian	39

B. Unit dan Peringkat Analisis	39
C. Situasi Sosial dan Sampel	41
D. Teknik Pengumpulan Data.....	42
E. Teknik Analisis Data.....	43
F. Teknik Validasi Data	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	46
A. Gambaran umum United Nations Development Programme di Afghanistan	46
B. Upaya UNDP dalam memberdayakan mantan petani opium	48
C. Upaya UNDP dalam menyesuaikan programnya pada dua pemerintahan yang berbeda	83
D. Analisis upaya pemberdayaan UNDP di Afghanistan pada Pemerintahan Republik Islam Afghanistan dan Pemerintahan Emirat Islam Afghanistan melalui konsep Organisasi Internasional	88
BAB V PENUTUP.....	98
A. Kesimpulan	98
B. Saran	99
DAFTAR PUSTAKA.....	101
LAMPIRAN.....	105

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Penyesuaian upaya UNDP dalam dua pemerintahan yang berbeda	87
--	----



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Budidaya Opium Afghanistan tahun 1994-2001	3
Gambar 1. 2 Budidaya Opium Afghanistan 2002-2023	4
Gambar 4. 1 Sustainable Development Goals (SDGs)	48
Gambar 4. 2 Dekrit larangan opium secara de facto oleh Taliban.....	51
Gambar 4. 3 Misi dagang internasional CBARD-AIM ke Uzbekistan	59
Gambar 4.4 Stand salah satu peserta pameran dari Afghanistan dalam Gulfood Expo di Dubai	61
Gambar 4.5 Stand milik peserta pameran Afghanistan dalam Gulfood Expo di Dubai pada 21-25 Feb 2021.....	62
Gambar 4. 6 Stand peserta pameran Afghanistan dalam Afghanistan Fair (Agfair) tahun 2021	63
Gambar 4.7 Mantan petani opium di dalam rumah kaca mikro yang didukung oleh CBARD-ALL tahun 2020.....	65
Gambar 4.8 Salah satu tanaman pertanian "tomat" yang di tanam di dalam rumah kaca milik mantan petani opium di wilayah Badghis, Afghanistan	66
Gambar 4.9 Juru bicara Taliban "Zabihullah Mujahid" saat konferensi pers di Kabul, Afghanistan	67
Gambar 4.10 Pemusnahan ladang opium oleh Taliban di wilayah Nangarhar Timur, Afghanistan.....	69
Gambar 4.11 Stand Afghanistan dalam Gulfood Expo di Dubai pada tahun 2024.....	75
Gambar 4.12 Stand-stand pelaku usaha pertanian perempuan Afghanistan dalam Afghanistan Fair (Agfair) tahun 2024 Sumber: Twitter @UNDPAfghanistan.....	75
Gambar 4.13 Pengusaha pertanian perempuan Afghanistan yang menjadi peserta Imam Abu Hanifa Expo tahun 2023	75
Gambar 4.14 Pembagian pupuk dan pelatihan kepada petani desa Afghanistan melalui program ABADEI	79
Gambar 4.15 Pelaksanaan kegiatan Cash for Work (CfW) dalam memperbaiki tembok pembatas sekitar sungai Afghanistan.....	80
Gambar 4. 16 Kegiatan Cash for Work (CfW) dalam memperbaiki jalan raya di Provinsi Nangarhar, Afghanistan.....	81

DAFTAR PUSTAKA

- Abdenur, Adriana E., dan Siddharth Tripathi. "Local Approaches to Climate-Sensitive Peacebuilding: Lessons from Afghanistan." *Global Social Challenges Journal* 1, no. 1 (Juni 2022): 40–58. <https://doi.org/10.1332/UOQE8930>.
- Action Aid. "ActionAid Afghanistan Participates in 30th Spring Agriculture Exhibition in Kabul," 3 Mei 2024. <https://afghanistan.actionaid.org/news/2024/actionaid-afghanistan-participates-30th-spring-agriculture-exhibition-kabul>.
- Afghanistan Analysis Network. "THE FATE OF VILLAGE COUNCILS: The Emirate's Effort to Institute Hegemony over Rural Afghanistan." *Afghanistan*, Juni 2024. <https://www.afghanistan-analysts.org/en/wp-content/uploads/sites/2/2024/07/2024-Village-Councils-FINAL1.pdf>.
- Aksoy, Adem, dan Aziz Ahmad Arsalan. "Determining the Socio-Economic Importance of Saffron as an Alternative Product to Opium Production in Afghanistan." *Empirical Economic Review* Vol. 2, No. 2 (2019): hal 1-16. <https://ideas.repec.org/a/ris/empecr/0016.html>.
- Al Jazeera. "Transcript of Taliban's First News Conference in Kabul." *Al Jazeera*, 17 Agustus 2021. <https://www.aljazeera.com/news/2021/8/17/transcript-of-talibans-first-press-conference-in-kabul>.
- Archer, Clive. *International Organizations*. 3. ed. London: Routledge, 2001. <https://lms.su.edu.pk/download?filename=1606632430-international-organisations.pdf&lesson=35854>.
- Azami, Dawood. "Afghanistan: How do the Taliban make money?" *BBC World Service & Reality Check*, 22 Desember 2018. <https://www.bbc.com/news/world-46554097>.
- Bradford, James Tharin. *Poppies, Politics, and Power: Afghanistan and the Global History of Drugs and Diplomacy*. Ithaca (N.Y.): Cornell University Press, 2019.
- Byrd, William. "Two Years into Taliban Rule, New Shocks Weaken Afghan Economy." *United States Institute of Peace*, 10 Agustus 2023. <https://www.usip.org/publications/2023/08/two-years-taliban-rule-new-shocks-weaken-afghan-economy>.
- "Creating Market Access: ActionAid Afghanistan's Farm-to-Market Initiatives | ActionAid Afghanistan," 29 September 2024. <https://afghanistan.actionaid.org/news/2024/creating-market-access-actionaid-afghanistans-farm-market-initiatives>.
- Dobrowolski, Waław. "DETERMINANTS AND PROSPECTS FOR THE DEVELOPMENT OF THE OPIATE ECONOMY IN AFGHANISTAN." *Humanities and Social Sciences Quarterly* 31, no. 1 (31 Maret 2024): 49–63. <https://doi.org/10.7862/rz.2024.hss.03>.
- Fiantika, Feny Rita, Mohammad Wasil, Sri Jumiyati, Leli Honesti, Sri Wahyuni, dan Erland Mouw. "METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF." *PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI*, Maret 2022, 1–214. https://www.researchgate.net/profile/Anita-Maharani/publication/359652702_Metodologi_Penelitian_Kualitatif/links/6246f08b21077329f2e8330b/Metodologi-Penelitian-Kualitatif.pdf.
- Food Security Cluster. "FSAC Cash for Work/ Cash for Asset Creation Guidelines." *Afghanistan*, Mei 2022. https://fscluster.org/sites/default/files/documents/cfw_fsac-final.pdf.
- Hadi, Nanang Faisol, dan Nur Kholik Afandi. "Literature Review is A Part of Research." *Sultra Educational Journal* 1, no. 3 (19 Desember 2021): 64–71. <https://doi.org/10.54297/seduj.v1i3.203>.
- Hasdiansyah. *Pemberdayaan Masyarakat*. Cetakan pertama. Jawa Tengah: CV. EURIKA MEDIA AKSARA, 2023.

- <https://repository.penerbiteurka.com/publications/566988/buku-ajar-pemberdayaan-masyarakat>.
- Hennink, Monique, Ndunge Kiiti, Mara Pillinger, dan Ravi Jayakaran. "Defining Empowerment: Perspectives from International Development Organisations." Routledge, 28 Maret 2012, hal 201-227. <http://dx.doi.org/10.1080/09614524.2012.640987>.
- Imam Abu Hanifah Exhibition, August 2023. Afghanistan, 2023. <https://youtu.be/kKmbG8XYQRE?si=l6KTgkl2f8FQFXB>.
- "Improved Economic Stability for Nangarhar Farmers with Greenhouse Rehabilitation | ActionAid Afghanistan," 20 Juni 2024. <https://afghanistan.actionaid.org/news/2024/improved-economic-stability-nangarhar-farmers-greenhouse-rehabilitation>.
- International Crisis Group. "Trouble In Afghanistan's Opium Fields: The Taliban War On Drugs," 12 September 2024. <https://www.crisisgroup.org/sites/default/files/2024-09/340-afghanistan-opium-fields.pdf>.
- Khalili, Nasibullah, Noorullah Azizi, dan Ali Ahmad. "Drugs Statement, Opium Poppy Cultivation and Cropping Season in Afghanistan (2006-2022)." *Cognizance Journal of Multidisciplinary Studies* 3, no. 8 (30 Agustus 2023): 1–12. <https://doi.org/10.47760/cognizance.2023.v03i08.001>.
- Limaye, Yogita. "Inside the Taliban's War on Drugs - Opium Poppy Crops Slashed," 6 Juni 2023. <https://www.bbc.com/news/world-asia-65787391>.
- Mansfield, David. "On the Frontiers of Development: Illicit Poppy and the Transformation of the Deserts of Southwest Afghanistan." *Journal of Illicit Economies and Development* 1, no. 3 (29 November 2020): 330–45. <https://doi.org/10.31389/jied.46>.
- . "Trying to Be All Things to All People: Alternative Development in Afghanistan." Dalam *Drug Policies and Development*, Vol 12:Hal 1-335. Boston: Koninklijke Brill NV, Leiden, The Netherlands., 2020. <https://library.oapen.org/bitstream/handle/20.500.12657/42548/1/9789004440494.pdf#page=102>.
- Mas'oed, Mohtar. *Ilmu Hubungan Internasional : Disiplin dan Metodologi*. Cetakan pertama. Vol. xi. Jakarta: LP3ES, anggota IKAPI, 1990. http://103.44.149.34/elib/assets/buku/ILMU_HUBUNGAN_INTERNASIONAL1.pdf.
- Massin, Olivier. "Towards a Definition of Efforts." *Motivation Science* 3, no. 3 (September 2017): 230–59. <https://doi.org/10.1037/mot0000066>.
- "Menciptakan Akses Pasar: Inisiatif Pertanian-ke-Pasar ActionAid Afghanistan | ActionAid Afghanistan," 29 September 2024. <https://afghanistan.actionaid.org/news/2024/creating-market-access-actionaid-afghanistans-farm-market-initiatives>.
- Ministry of Agriculture, Irrigation, and Livestock (MAIL). "Community Based Agriculture and Rural Development (CBARD)." Diakses 22 November 2024. <https://mail.gov.af/en/node/599>.
- Multi-Partner Trust Fund Office. "Special Trust Fund for Afghanistan." Diakses 31 Desember 2024. <https://mptf.undp.org/sites/default/files/documents/40000/36505>.
- Nations, United Nations. "Taliban's Poppy Ban in Afghanistan: Can It Work?" United Nations. United Nations. Diakses 30 November 2024. <https://www.un.org/en/video/talibans-poppy-ban-afghanistan-can-it-work>.
- Oestreich, Joel E. *International Organizations as Self-Directed Actors*. Edisi pertama. New York, USA: Routledge Global Institutions Series, 2012.
- popal, Popal. "Ghani Meets US Drugs Assistant Secretary The Killid Group." The Killid Group, 10 Juli 2017. <https://tkg.af/english/2017/07/10/ghani-meets-us-drugs-assistant-secretary/>.

- “Populasi Afganistan (2024).” Diakses 9 September 2024. <https://populationtoday.com/id/afghanistan/>.
- ROOTS of PEACE. “Community-Based Agriculture and Rural Development-Access to International Markets ‘CBARD-AIM.’” Roots of Peace. Diakses 26 November 2024. <https://rootsofpeace.org/cbard-aim>.
- Smith, Graeme. “Afghanistan Three Years after the Taliban Takeover.” International Crisis Group, 14 Agustus 2024. <https://www.crisisgroup.org/asia/south-asia/afghanistan/afghanistan-three-years-after-taliban-takeover>.
- Steele, James. “What Is (Perception of) Effort? Objective and Subjective Effort during Attempted Task Performance,” 6 Juni 2020. <https://doi.org/10.31234/osf.io/kbyhm>.
- Sugito. Organisasi Internasional: Aktor dan Instrumen dalam Hubungan Internasional. Cetakan 1. Vol. xiv. Yogyakarta: The Phinisi Press Yogyakarta, 2016. https://www.researchgate.net/publication/348740531_Organisasi_Internasional_Aktor_dan_Instrumen_Dalam_Hubungan_Internasional.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. ALFABETA, CV., 2013. <https://id.scribd.com/document/391327717/Buku-Metode-Penelitian-Sugiyono>.
- Suharto, Edi. Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat. Edisi ketiga. Bandung: PT Refika Aditama, 2009. <https://id.scribd.com/doc/283795901/Edi-Suharto>.
- The World Bank. “Afghanistan Development Update.” The World Bank, April 2024. <https://thedocs.worldbank.org/en/doc/18a1ccff0457effb0a456c0d4af7cce2-0310012024/original/Afghanistan-Development-Update-April-2024.pdf>.
- TOLONews. “Afghan Agriculture Exporters Featured at Gulfood 2020,” 17 Februari 2020. <https://tolonews.com/afghanistan/afghan-agriculture-exporters-featured-gulfood-2020>.
- TV, Amu. “Afghanistan’s Fruits Showcased at Dubai’s Gulfood Exhibition.” Amu TV (blog), 22 Februari 2024. <https://amu.tv/84537/>.
- UNDP. “About Us (UNDP in Afghanistan).” UNDP. Diakses 8 September 2024. <https://www.undp.org/afghanistan/about-us>.
- . “Afghans Need Sustainable Alternatives to Opium.” UNDP, 1 Juli 2024. <https://www.undp.org/blog/afghans-need-sustainable-alternatives-opium>.
- . “Area Based Approach to Development Emergency Initiatives (ABADEI 2.0).” UNDP. Diakses 1 Desember 2024. <https://www.undp.org/afghanistan/projects/area-based-approach-development-emergency-initiatives-abadei-20>.
- . “Community-Based Agriculture and Rural Development - East (CBARD-E).” UNDP Transparency Portal. Diakses 23 November 2024. <https://open.undp.org/projects/00098771>.
- . “Community-Based Agriculture and Rural Development - West (CBARD-W).” Diakses 23 November 2024. <https://open.undp.org/projects/00097936>.
- UNDP. “High Quality Inputs Result in High Quality Harvests for Afghan Farmers.” Diakses 29 November 2024. <https://www.undp.org/afghanistan/stories/high-quality-inputs-result-high-quality-harvests-afghan-farmers>.
- UNDP Afghanistan. “Afghan Exporters Ink Millions in Deals at International Food Show.” UNDP, 27 Juni 2020. <https://www.undp.org/afghanistan/news/afghan-exporters-ink-millions-deals-international-food-show>.
- . “Building bricks for a new Afghanistan - United Nations Development Programme.” Exposure, 21 Juli 2023. <https://stories.undp.org/building-bricks-for-a-new-afghanistan>.
- . “Community-Based Agriculture and Rural Development (CBARD).” UNDP. Diakses 21 November 2024. <https://www.undp.org/afghanistan/projects/community-based-agriculture-and-rural-development-cbard>.

- . “Exploring Potential Foreign Markets Paves the Way for New Exports for Afghan Traders.” UNDP, 23 Februari 2021. <https://www.undp.org/afghanistan/stories/exploring-potential-foreign-markets-paves-way-new-exports-afghan-traders>.
- . “Goodbye, Rocky Road by UNDP Afghanistan on Exposure.” Exposure, 15 Juni 2022. <https://undpafghanistan.exposure.co/chaharmisra>.
- . “Greenhouses: A Ray of Hope for Rural Livelihoods in Afghanistan.” UNDP, 12 Desember 2020. <https://www.undp.org/afghanistan/stories/greenhouses-ray-hope-rural-livelihoods-afghanistan>.
- . “Growing Stronger and Stronger: How Crop Diversity Is Empowering Local Farmers and Increasing Incomes.” UNDP. Diakses 29 November 2024. <https://www.undp.org/afghanistan/stories/growing-stronger-and-stronger-how-crop-diversity-empowering-local-farmers-and-increasing-incomes>.
- . “Mid-Term Evaluation of The Community-Based Agriculture and Rural Development Project - Acces to Licit Livelihoods (CBARD-ALL),” Oktober 2023. <https://erc.undp.org/evaluation/evaluations/detail/12608>.
- . “Project Document Area Based Approach to Development Emergency Initiatives (ABADEI 2.0),” t.t.
- . “Rural Farmers Make Good Profits at the Agricultural Fair in Kabul.” UNDP, 8 April 2021. <https://www.undp.org/afghanistan/news/rural-farmers-make-good-profits-agricultural-fair-kabul>.
- . “Seasons of Hope for Afghan Farmers by UNDP Afghanistan on Exposure.” Exposure, 26 April 2022. <https://undpafghanistan.exposure.co/seasons-of-hope-for-afghan-farmers>.
- . “UNDP and Investment Facilitation Unit Sign MoU for SDG Financing.” UNDP. Diakses 16 Maret 2025. <https://www.undp.org/afghanistan/press-releases/undp-and-investment-facilitation-unit-sign-mou-sdg-financing>.
- . “UNDP Announces the Single Most Significant Agreement under ABADEI with Islamic Relief.” UNDP. Diakses 31 Januari 2025. <https://www.undp.org/afghanistan/press-releases/undp-announces-single-most-significant-agreement-under-abadei-islamic-relief>.
- United Nations. “Officials Highlight Massive Poverty, Humanitarian Despair in Afghanistan | UN News,” 21 Juni 2024. <https://news.un.org/en/story/2024/06/1151346>.
- . “STANDARD MEMORANDUM OF UNDERSTANDING (MOU) FOR THE AFGHANISTAN HUMANITARIAN FUND,” Desember 2019. https://mptf.undp.org/sites/default/files/documents/2023-10/mou_ahf_signed_all_agencies_redacted_oct_2023.pdf.
- United Nations Office on Drugs and Crime (UNODC). “Afghan Women and the Opiate Trade.” Vienna, Austria, 2022. https://www.unodc.org/documents/data-and-analysis/AOTP/Afghan_Women_Opiate_Trade.pdf.
- UNODC. “Afghanistan - Annual Opium Poppy Survey 2001,” 2001. https://www.unodc.org/pdf/publications/report_2001-10-16_1.pdf.
- . “Afghanistan Opium Survey 2011.” https://www.unodc.org/documents/crop-monitoring/Afghanistan/Afghanistan_opium_survey_2011_web.pdf.
- . “Afghanistan Opium Survey 2021.” Afghanistan, Maret 2022. https://www.unodc.org/documents/crop-monitoring/Afghanistan/Afghanistan_Opium_Survey_2021.pdf.
- . “Afghanistan Opium Survey 2023,” November 2023. https://www.unodc.org/documents/crop-monitoring/Afghanistan/Afghanistan_opium_survey_2023.pdf.